

Sosialisasi Pemanfaatan Sediaan Masker Organik Dari Ekstrak Buah Kelor (*Moringa Oleifera*) dan Esensial Bunga Melati (*Jasminum*) Sebagai Antioksidan.

Erika Cantika^{1*}, Euis Nuraeni², Zihni Mahira³, Nova Aryani⁴, Risty Andini⁵, Muhammad Zakaria⁵, Elsa Pransisca Hermawan⁶, Selima Aileen Agustina⁷, Salsabila Zahra Sri Azizah⁸, Anggi Dwi Astuti⁹, Tiara Putri Septiardana¹⁰, Tiara Maharani¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Program Studi Sarjana Farmasi Institut Kesehatan Rajawali, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

*penulis korespondensi : cantika10@gmail.com

Abstrak. Kulit merupakan bagian dari organ tubuh pada makhluk hidup khusus manusia yang menjadi salah simbol dari kecantikan. Indonesia adalah negara dengan iklim tropis yang sangat kaya akan bahan dan tumbuhan alam. Dimana tumbuhan alam ini dapat dijadikan sebagai antioksidan. Manfaat antioksidan yaitu memperkuat system imun tubuh, mencegah penyakit jantung, mencegah penyakit saraf, mencegah penyakit dan kerusakan mata, mencegah penyakit kanker dan mencegah penuaan dini dan membuat wajah menjadi terlihat lebih sehat dan muda. metode PKM melakukan sosialisasi dan demonstrasi, hasil PKM mampu menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa khusus di bidang yang di sosialisasikan. Jumlah siswa/i yang mengikut sosialisasi 32 siswa/i sebelum kegiatan dimulai dilakukan pre-test dan setelahnya dilakukan post-test. Sehingga dapat disimpulkan sosialisasi ini meningkatkan pengetahuan siswa/i.

Abstract. Skin is part of the body organs in living creatures, especially humans, which is a symbol of beauty. Indonesia is a country with a tropical climate which is very rich in natural ingredients and plants. Where this natural plant can be used as an antioxidant. The benefits of antioxidants are strengthening the body's immune system, preventing heart disease, preventing neurological disease, preventing disease and eye damage, preventing cancer and preventing premature aging and making the face look healthier and younger. The PKM method carries out outreach and demonstrations, the results of the PKM are able to increase students' insight and knowledge specifically in the field being socialized. The number of students who took part in the socialization was 32 students before the activity started, a pre-test was carried out and afterward a post-test was carried out. So it can be concluded that this socialization increases students' knowledge.

Historis Artikel:

Diterima : 17 Juli 2024

Direvisi : 27 Juli 2024

Disetujui: 07 Agustus 2024

Kata Kunci:

Masker Organik, Ekstrak Buah Kelor, Antioksidan.

PENDAHULUAN

Kulit merupakan bagian dari organ tubuh pada makhluk hidup khusus manusia yang menjadi salah simbol dari kecantikan. Setiap manusia memiliki jenis kulit yang berbeda terkategori menjadi kulit normal, kulit berminyak, kulit kering dan kulit sensitif. Berdasarkan tersebut permasalahan dan solusi dalam penanganan permasalahan kulit tersebut bervariasi sesuai dengan jenis kulit. Sinaulan dan Hantara, 2021. Masalah pada kulit wajah yaitu bisa berupa penuaan dini, kerutan di wajah, flek dan lain-lain yang diakibatkan oleh radikal bebas. Radikal bebas dapat diminimalisir oleh antioksidan.

Indonesia adalah negara dengan iklim tropis yang sangat kaya akan bahan dan tumbuhan alam. Dimana tumbuhan alam ini dapat dijadikan sebagai antioksidan. Antioksidan merupakan sebuah senyawa yang dapat menjadi pelindung dari radikal bebas. Radikal bebas umum diperoleh dari asap sisa pembakaran, debu, polusi, mengonsumsi makan tinggi karbohidrat seperti makanan cepat saji. Sumber antioksidan alami kaya di peroleh dari bahan pangan seperti buah-buahan, rempah-rempahan, teh, coklat, dedaunan, biji-bijian, sayur-sayuran, enzim dan protein. Antioksidan tersebut berasal dari hasil metabolit sekunder atau senyawa aktif seperti flavonoid, fenolik, tannin, dan antosianin. Rahmi H, 2017.

Manfaat antioksidan yaitu memperkuat system imun tubuh, mencegah penyakit jantung, mencegah penyakit saraf, mencegah penyakit dan kerusakan mata, mencegah penyakit kanker dan mencegah penuaan dini dan membuat wajah menjadi terlihat lebih sehat dan muda. Irmawati, 2015. Antioksidan di dapatkan salah satu dari buah-buahan yaitu buah kelor.

Buah kelor merupakan tanaman khas Indonesia yang banyak tumbuh liar. Pemanfaatan buah kelor muda belum maksimal di manfaatkan oleh masyarakat. Buah kelor memiliki senyawa aktif alkaloid. Selain itu buah kelor juga memiliki senyawa aktif flavonoid, tanin, saponin. Senyawa aktif yang terkandung dalam buah kelor memberikan efek samping menurunkan rasa sakit pada penderita rematik, antimikroba, menjada kesehatan reproduksi, menghambat pembentukan asam urat dan anti inflamasi. Zulviana, dkk, 2017.

Akhir-akhir ini industri kosmetik berkembang sangat pesat untuk menghasilkan produksi kosmetik dengan berbagai keunggulan baik dari segi merk, kandungan, jenis, harga maupun komposisi bahan dalam proses produksi. Salah satu produk kosmetik yang banyak diminati yaitu masker wajah yang memiliki manfaat menurunkan persentase kerutan di wajah, menyamarkan bekas jerawat, mencerahkan, dan membuat kulit menjadi lembab. Masluhiya AF dan Fidiastuti, 2019. Dari banyaknya bahan-bahan yang digunakan varian menggunakan buah kelor dan melati akan memberikan kasiat antioksidan dan sensasi wangi melati yang menyegarkan. Selain itu penggunaan buah kelor jarang digunakan namun mudah di dapatkan begitu juga dengan melati.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Minat yang sangat luas terhadap masker dengan berbagai varian pada Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mempermudah masyarakat untuk membuat masker wajah organik di rumah. Khususnya menggunakan bahan tumbuhan alam buah kelor yg tidak banyak orang tahu sebagai antioksidan dan juga bunga melati yang mengandung antioksidan dan wangi yang menenangkan, memberikan sensasi relaxe.

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi ke sekolah yaitu MAN 1 Kota Cimahi. Sebelum kegiatan PKM ini dilaksanakan tahap pertama yang dilakukan yaitu tahap persiapan seperti perijinan, konsep yang akan dilaksanakan dll, selain itu menyiapkan produk masker wajah dari buah kelor dan ekstrak bunga melati sebagai antioksidan. Selain itu membuat spanduk, flayer, kemasan pada produk yang dikenalkan.

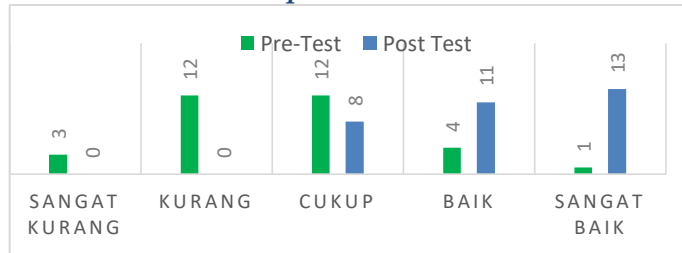
Pembuatan masker organik pertama yang dilakukan yaitu pastikan semua alat dan tangan bersih, lalu timbang buah kelor yang sudah menjadi serbuk, dan timbang juga tepung beras, kemudian campurkan kedua bahan tersebut aduk sampai tercampur dan halus, kemudian tambahkan sedikit essence bunga melati lalu aduk kembali hingga semuanya tercampur, setelah itu masukan kedalam kemasan dan simpan dalam suhu ruang yang stabil dan tidak terkena sinar matahari.

Ketika pelaksanaan PKM berlangsung dilakukan pre-test, kemudian dilakukan presentasi materi dan simulasi pembuatan masker dan ditutup dengan post-test untuk mengukur pengetahuan setelah sosialisasi dilaksanakan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pre-test dan pos-test tujuan diadakan pre-test dan pos-test ini untuk mengukur penambah wawasan dan memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat di pahami dengan baik dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM dilakukan kepada siswa dan siswi sekolah MAN 1 Cimahi yaitu pada siswa/i XI MIPA Q. Kegiatan yang dilakukan yaitu menjelaskan tentang pemanfaatan ekstrak buah kelor dan eddensial buah melati sebagai antioksidan dalam mengatasi permasalahan kulit wajah. Ketika kulit wajah kekurangan antioksidan, maka akan terjadi penumpukan radikal bebas yang dapat menimbulkan masalah kesehatan kulit seperti kerusakan sel kulit, penuaan dini dan membuat kulit tampak kusam. Kegiatan PKM berjalan dengan lancar tanpa kendala. Antusias dari siswa/i sangat luar biasa. Pihak sekolah sangat membantu.

Grafik 1. Grafik Hasil Kemampuan Siswa Pre-Test dan Post-test



Sebelum penyampaian materi siswa dan siswi diberka pre-test untuk mengetahui apakah siswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap masker wajah, manfaat buah kelor, dan essensial melati. Pada kegiatan PKM ini jumlah siswa/i yang hadir 32 orang sehingga dapat disimpulkan dari hasil pre-test siswa/i sangat memahami masker wajah hanya saja mereka kurang memahami manfaat dari buah kelor dan essensial melati hal ini membuah siswa/i sangat antusias menyimak dan bertanya saat sesi tanya jawab.

Setelah selesai melakukan presentasi dan demonstrasi siswa/i diberikan soal post-test untuk mengukur seberapa jauh sosialisasi ini menambah pengetahuan. Setelah dilakuan post-test semua siswa dan siswi memiliki pemahaman yang sangat baik sekali. Bahkan siswa/siswi mampu menjelaskan kembali langkah-langkah pembuatan masker.



Gambar 1. Benner Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Logo produk



Gambar 3. Penyajian Produk dan flayer produk



Gambar 4. Pembagian produk



Gambar 5. Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Buah Kelor (*moringa oleifera*) dimanfaatkan masyarakat dengan berbagai bentuk seperti obat herbal, makanan, maupun kosmetik. Tetapi dalam bidang kosmetik masih jarang ditemukan penggunaan buah kelor sebagai bahan dasar. buah kelor memiliki kandungan vitamin C, dan antioksidan yang dapat melawan radikal bebas dan penyebab penuaan dini pada kulit. Essence Bunga Melati (jasmimum) yang berkhasiat untuk menambah aroma pada masker juga berkhasiat mempunyai khasiat mengurangi kerutan, melembabkan kulit,

menutupi flek hitam dan memudahkan bekas jerawat. Dari hasil PKM dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi sebanyak 32 memiliki penambahan pengetahuan setelah kegiatan sosialisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu khususnya kepada MAN 1 Cimahi baik siswa-siswi, staff, guru, kesiswaan dan kepala sekolah. Terima kasih yang sangat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Irmawati. (Eds. 1). (2015). *Keajaiban Anti Oksidan*. Andriyani Kamsyach. EBERS POPYRUS.

Mashuliya AF Swaidatul dan Fidiastuti Hasminar Rachman. 2019. Efektivitas natural fase mask dalam meningkatkan kelembabakan kulit wajah. *Care : jurnal ilmiah ilmu kesehatan*. Vol. 7, No. 3, Hal 138-148. Indonesia. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care>

Rahmi Hayatul. (2017). Review : Aktivitas Antioksidan dari berbagai sumber buah-buahan di Indonesia. *Jurnal Agrotek Indonesia*. Vol. 2, No.1, Hal. 34-38. <http://721-File%20Utama%20Naskah-2165-1-10-20170316.pdf>

Sinaulan Cynthia Diana dan Angga Hantara. (2021). Model Klasifikasi permasalahan kulit wajah menggunakan metode *Support Vector Machine*. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 9, No. 1, Hal. 297-308. Model Klasifikasi Permasalahan Kulit Wajah. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. DOI: <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.246>

Zulviana Eva, Rahman Nurdin dan Supriadi. 2017. Pengaruh pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera*) terhadap penurunan kadar kolesterol pada darah hewan mencit (*mus musculus*). *Jurnal Akademika Kimia*. Vol. 6, No.1, Hal 15-20. <https://media.neliti.com/media/publications/224074-pengaruh-pemberian-ekstrak-buah-kelor-mo.pdf>